

# **KEEFEKTIFAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR TEMA INDAHNYA KEBERSAMAAN SUBTEMA 1**

**Dita Rahmawati<sup>1</sup>, Suyitno<sup>2</sup>, dan Filia Prima<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> PGSD FIP Universitas PGRI Semarang  
Surel : [ditarahma077@gmail.com](mailto:ditarahma077@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Keefektifan Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Tema Indahnyanya Kebersamaan Subtema 1 Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pandean Lamper 03 Semarang. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui keefektifan penggunaan model Problem Based Learning pada hasil belajar tema Indahnyanya Kebersamaan Subtema 1 kelas IV SDN Pandean Lamper 03 Semarang. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dalam bentuk Pre Eksperimental Design dengan rancangan One-Group Pretest-Posttest Design. Teknik yang digunakan adalah Nonprobability Sampling berbentuk sampling jenuh. Hasil analisis data penelitian menggunakan model Problem Based Learning diperoleh 39 siswa yang tuntas dengan presentase 90,70% dan 4 siswa yang belum tuntas dengan presentase 9,30%. Perhitungan nilai hasil belajar pada nilai rata-rata posttest>pretest yaitu 82,79>54,77. Hal ini terbukti pada analisis akhir dengan menggunakan uji t diketahui hasil thitung > ttabel yaitu 24,27>1,53 pada tariff signifikan 5%. Rata-rata nilai sikap dan keterampilan siswa juga meningkat dengan menggunakan model Problem Based Learning. Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning efektif terhadap hasil belajar tema Indahnyanya Kebersamaan Subtema 1 siswa kelas IV SDN Pandean Lamper 03 Semarang.

Kata Kunci : Model Problem Based Learning, hasil belajar

## **ABSTRACT**

The Effectiveness of Problem Based Learning Model on Learning on Learning Outcomes of The Theme of “Indahnyanya Kebersamaan” in Sub-Theme 1 of Fourth Grade Students of SDN Pandean Lamper 03 Semarang. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the use of Problem Based Learning model on Learning on Learning Outcomes of The Theme of “Indahnyanya Kebersamaan” in Sub-Theme 1 of Fourth Grade Students of SDN Pandean Lamper 03 Semarang. The method of the research is quantitative research in Pre Experiment Design with One-Group Pretest-Posttest Design. The technique used is Nonprobability Sampling in the saturated sampling form. The results of research data analysis after getting treatment using the Problem Based Learning model obtained 39 students who completed with a percentage of 90.70% and 4 students who have not finished with a percentage of 9.30%. Calculation of the value of learning outcomes at the average value of posttest> pretest is 82.79> 54.77. This is evident in the final analysis using the t test known that the results of tcount> t table are 24.27> 1.53 at a significant tariff of 5%. The average value of students' attitudes and skills also increases using the Problem Based Learning model. From the analysis, it can be concluded that the Problem Based Learning learning model is effective on the learning outcomes of the theme of Indahnyanya Kebersamaan in Sub-Theme 1 of Fourth Grade Students of SDN Pandean Lamper 03 Semarang.

Keywords: Problem Based Learning Model, learning outcomes

## PENDAHULUAN

Berdasarkan Permendikbud Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan. Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.

Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan. Berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran dapat dilihat melalui ketercapaian dari tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan hal yang kompleks. Tujuan pembelajaran mencakup didalamnya ada empat faktor yaitu audience, behavior, condition, degree. Dalam pembelajaran membutuhkan suatu model, metode, media, strategi maupun pendekatan.

Namun, kenyataannya pada kelas IV masih dijumpai siswa yang kesulitan dalam materi tema indahny kebersamaan subtema 1 terlihat dari hasil belajar yang kurang optimal. Kurang adanya variasi dalam penggunaan model dan metode yang menarik untuk siswa. Sehingga dalam proses pembelajaran siswa kurang antusias hal itu lah yang membuat siswa kurang bersemangat saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil wawancara dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Pandean Lamper 03 Semarang materi Tema Indahny Kebersamaan subtema 1 hanya sedikit siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM.

Hasil penelitian Nur Laesiyah Fitriyanti tahun 2013 memperlihatkan bahwa penerapan model pembelajaran PBL efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bedug 01 Kabupaten Tegal. Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi tema Indahny Kebersamaan subtema

1 kelas IV SDN Pandean Lamper 03 Semarang perlu diterapkan model pembelajaran PBL yang dapat melibatkan siswa terlibat aktif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektigan model Problem Based Learning terhadap hasil belajar tema indahny kebersamaan subtema 1 kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pandean Lamper 03 Semarang.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dalam bentuk Pre Eksperimental Design dengan rancangan One-Group Pretest-Posttest Design. Penelitian dilaksanakan di SDN Pandean Lamper 03 Semarang. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Pandean Lamper 03 Semarang. Sampel yang diambil adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 43 siswa. Teknik sampling yang digunakan peneliti adalah teknik Nonprobability Sampling berbentuk sampling jenuh. Teknik tes dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali, yaitu tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas awal dari data pretest, uji normalitas akhir dari data posttest, uji hipotesis menggunakan uji t. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ho = Tidak efektif model pembelajaran problem based learning terhadap hasil belajar materi tema indahny kebersamaan subtema 1 kelas IV SD negeri pandean lamper 03 dengan  $t_{hitung} < t_{tabel}$

HA = Ada keefektifan model pembelajaran problem based learning terhadap hasil belajar materi tema indahny kebersamaan subtema 1 kelas IV SD negeri pandean lamper 03t  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Untuk mengukur hasil belajar siswa maka peneliti mengadakan tes berupa pilihan

danda yang berjumlah 20 butir soal yang dilaksanakan sebanyak dua kali tes yaitu pretest dan posttest dengan hasil yang dapat dilihat pada Tabel.

Tabel 1. Nilai pretest dan posttest

Keterangan	Pretest	Posttest
Nilai Terendah	10	55
Nilai Tertinggi	85	100
Rata-rata	54,77	82,79

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas IV pada tema Indahnya Kebersamaan Subtema 1 dengan menggunakan model Problem Based Learning (PBL), diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 54,77 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 10. Nilai rata-rata posttest yang diperoleh sebesar 82,79 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 55. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dari nilai *pretest* sebelum diberikan perlakuan dengan nilai *posttest* yang sudah diberikan perlakuan dengan model *Problem Based Learning*. Kenaikan hasil belajar siswa ditandai dengan nilai rata-rata *posttest* lebih besar dari *pretest* yaitu  $82,79 > 54,77$ .

### Uji Persyaratan Analisis Data

#### Uji Normalitas Awal (nilai *pretest*)

Uji normalitas nilai *pretest* digunakan untuk mengetahui apakah nilai *pretest* berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan pada hasil nilai data awal sebelum diberi perlakuan, dengan hipotesis sebagai berikut :

$H_0$  : Sampel berasal dari data berdistribusi normal.

$H_A$  : Sampel tidak berasal dari data berdistribusi normal.

Kriteria dalam uji normalitas dengan menggunakan uji *Liliefors* adalah apabila  $L_0 < L_{tabel}$  maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal dan apabila  $L_0 > L_{tabel}$  maka sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal. Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh data seperti yang tersusun dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2. Daftar Uji Normalitas Pretest

Kelas	$L_{tabel}$	$L_0$	Keterangan
Kelas IV	0,135	0,085	Normal

Berdasarkan Tabel 2. hasil perhitungan data dari nilai pretest diperoleh  $L_0 = 0,085$  dengan  $n = 43$  dan taraf nyata  $\alpha = 0,05$ , dari daftar nilai kritis  $L$  didapat  $L_{tabel} = 0,135$ . Karena  $L_0 < L_{tabel}$  yaitu  $0,085 < 0,135$ , maka  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

#### Uji normalitas akhir (nilai *posttest*)

Uji normalitas nilai *posttest* digunakan untuk mengetahui apakah data dari nilai *posttest* siswa berdistribusi normal atau tidak dengan hipotesis sebagai berikut :

$H_0$  : sampel berasal dari data berdistribusi normal

$H_A$  : sampel berasal dari data berdistribusi tidak normal

Kriteria dalam uji normalitas dengan menggunakan uji Liliefors adalah apabila  $L_0 < L_{tabel}$  maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal dan apabila  $L_0 > L_{tabel}$

maka sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal. Perhitungan normalitas posttest dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3 Daftar Uji Normalitas Posttest

Kelas	$L_{tabel}$	$L_0$	Keterangan
Kelas IV	0,135	0,121	Normal

Berdasarkan Tabel 3. hasil perhitungan data dari nilai *posttest* diperoleh  $L_0 = 0,121$  dengan  $n = 43$  dan taraf nyata  $\alpha = 0,05$ , dari daftar nilai kritis  $L$  didapat  $L_{tabel} = 0,135$ . Karena  $L_0 < L_{tabel}$  yaitu  $0,121 < 0,135$ , maka  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

### Penilaian Autentik Kurikulum 2013

Penilaian Autentik Kurikulum 2013 meliputi penilaian sikap, keterampilan dan pengetahuan. Penilaian sikap, keterampilan dan pengetahuan didapat saat proses

pembelajaran di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pandean lamper 03 Semarang dalam tema Indahnya Kebersamaan subtema 1 dengan model *problem based learning*. Berikut adalah hasil penelitiannya :

#### Penelitian Sikap

Penelitian sikap dilakukan dengan observasi ketika pembelajaran berlangsung. Lembar penilaian sikap terdiri dari dua indikator yaitu percaya diri dan teliti. Berikut contoh nilai siswa yang diambil dari pembelajaran satu sampai pembelajaran enam yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Penilaian Sikap

Percaya Diri	Teliti	Rata-rata
90	90	90

Tabel diatas merupakan nilai rata-rata sikap percaya diri dan teliti siswa, setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan model *problem based learning*. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata nilai sikap percaya diri siswa adalah 90 dan nilai teliti adalah 90. Dengan demikian diperoleh data rata-rata nilai sikap selama enam pembelajaran adalah 90.

#### Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan terdiri dari lima indikator yang diisi ketika siswa melakukan diskusi, yaitu mempresentasikan gagasan utama dan pendukung, melaporkan hasil diskusi, menari, mempresentasikan keragaman budaya dan persatuan serta melaporkan percobaan sifat benda. Berikut nilai keterampilan siswa dari pembelajaran pertama sampai pembelajaran keenam disajikan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 5. Hasil Penilaian Keterampilan

Mempresentasikan gagasan utama dan pendukung	Melaporkan hasil diskusi	Menari	Mempresentasikan keragaman budaya dan persatuan	Melaporkan percobaan sifat bunyi	Rata-rata
84	83	83	85	83	83,6

Tabel diatas merupakan nilai rata-rata keterampilan siswa dengan

menggunakan model *problem based learning*. Dari data hasil penilaian

keterampilan dapat diketahui bahwa rata-rata nilai keterampilan mempresentasikan gagasan utama dan pendukung adalah 84, keterampilan melaporkan hasil diskusi adalah 83, keterampilan menari adalah 83, keterampilan mempresentasikan keragaman budaya dan persatuan adalah 85 dan rata-rata nilai keterampilan melaporkan percobaan sifat bunyi adalah 83. Dengan demikian diperoleh rata-rata nilai keterampilan siswa selama enam pembelajaran adalah 83,6.

### Penilaian Pengetahuan

Penilaian ini meliputi sikap, keterampilan serta pengetahuan, dimana penilaiannya berupa hasil pekerjaan siswa tentang pembelajaran yang sudah dipelajari selama penelitian berlangsung menggunakan model *problem based learning* melalui soal-soal yang diberikan guru. Dalam penelitian ini penelitian menekankan nilai pengetahuan siswa pada hasil posttest dengan criteria ketuntasan 73. Berikut adalah hasil posttest yang sudah dilakukan siswa.

Tabel 6. Hasil Penilaian Pengetahuan

Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata
100	55	82,79

Tabel diatas dapat diketahui hasil nilai pengetahuan tertinggi siswa adalah 100. Sedangkan hasil nilai terendah adalah 55, dengan rata-rata nilai pengetahuan adalah sebesar 82,79.

### Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t yang dilakukan untuk membandingkan hasil data *pretest* dan *posttest*, serta menentukan ada atau tidaknya perbedaan sebagai akibat dari perlakuan X yaitu pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Maka dianalisis dengan menggunakan uji t. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* efektif terhadap hasil belajar tema Indahya Kebersamaan subtema 1 kelas IV SDN Pandean Lamper 03 Semarang.

$H_0$  = Tidak efektif model problem based terhadap hasil belajar materi tema indahya

kebersamaan subtema 1 kelas IV SD negeri pandean lamper 03 Semarang.

$H_A$  = Ada keefektifan model problem based terhadap hasil belajar materi tema indahya kebersamaan subtema 1 kelas IV SD negeri pandean lamper 03 Semarang.

Rumus Uji t yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

Md : mean dari perbedaan pretest dan posttest

$X_d$  : deviasi masing-masing subjek

$\sum x^2 d$  : jumlah kuadrat deviasi

N : subjek pada sampel

Berdasarkan perhitungan Uji t diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Perhitungan Uji t

Subjek	Hasil Belajar	Rata-rata	N	Md	$\sum x^2 d$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$
Kelas IV SDN Pandean Lamper 03 Semarang	Pretest	54,77	43	28,02	2406,98	24,27	1,53
	Posttest	82,79					

Berdasarkan Tabel 7. diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 24,27 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,53 dengan db  $N-1 = 43-1 = 42$ , dan taraf signifikan 5%. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $24,27 > 1,53$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan secara efektif penggunaan model pembelajaran problem based learning terhadap hasil belajar tema indahnyanya kebersamaan subtema 1 Sekolah Dasar Negeri Pandean Lamper 03 Semarang.

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah, pengajuan hipotesis, analisis data dan pembahasan, maka peneliti membuat kesimpulan bahwa model pembelajaran problem based learning efektif terhadap hasil belajar tema indahnyanya kebersamaan subtema 1 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pandean Lamper 03 Semarang. Hal tersebut dibuktikan dengan diperolehnya nilai pretest dengan rata-rata 54,77 mencapai ketuntasan 11,63 % atau 5 siswa yang tuntas dan 88,37 % atau 38 siswa tidak tuntas. Dan hasil posttest dengan rata-rata 82,79 mencapai ketuntasan 90,70 % atau 39 siswa yang tuntas dan 9,30 % atau 4 siswa yang belum tuntas. Rata-rata nilai sikap dan keterampilan siswa  $>$  KKM. Rata-rata nilai sikap mencapai 90 sedangkan rata-rata nilai keterampilan mencapai 83,6. Dari perhitungan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 24,27 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,53 atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $24,27 > 1,53$ . Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran problem based learning efektif terhadap hasil belajar tema indahnyanya kebersamaan subtema 1 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pandean Lamper 03 Semarang.

Model pembelajaran Problem Based Learning dapat membuat siswa lebih aktif dan percaya diri dalam pembelajaran. Serta dapat memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Agar sikap teliti dan percaya diri siswa berkembang, guru harus sering membimbing siswa dalam pembelajaran

### DAFTAR RUJUKAN

- A.Y. Soegeng Ysh, S. T. (2009). Pengantar Ilmu Pendidikan. Semarang: FIP IKIP PGRI SEMARANG.
- Sugiyono, 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Depdiknas.
- Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung :Alfabeta.
- Jumanta Hamdayama, S. M. (2014). Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Abdurrozak Rizal, dkk. 2016. Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. Jurnal Pena Ilmiah: Vol. 1, No, 1.
- Gunantara, Md, dkk. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V(online). Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha (Vol:2 No:1) diakses di laman <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGS/article/view/2058/1795>.
- A.Y. Soegeng Ysh, S. T. (2017). Filsafat Pendidikan. Yogyakarta : Magnum Pustaka Utama.
- Rusman. 2014. Model-Model Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nafiah Yunin Nurun, dkk. 2014. Penerapan Model Problem-Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan

Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi* (Vol : 4, Nomor : 1) diakses di laman <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/viewFile/2540/2098>.

Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.

Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group

Wardoyo, *Sigit Mangun*. 2015. *Pembelajaran Konstruktivisme: Teori dan Aplikasi Pembelajaran dalam Pembentukan Karakter*. Bandung: Alfabeta.